

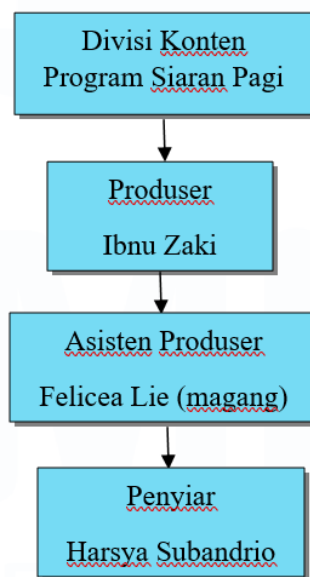
BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis melakukan praktek kerja magang di Smooth Radio sebagai asisten produser di divisi konten program, terutama penulis fokus pada program yang bernama ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’ yang disiarkan setiap Senin hingga Jumat pukul 06:00 – 10:00 WIB. Selain itu, penulis juga bertanggung jawab sebagai *voice over* sekaligus editor audio berita untuk satu fitur yang dinamai ‘Smooth Update’, yang diputar setiap jam pada hari yang sama.

Gambar 3.1



Struktur Divisi Konten Program Siaran Pagi

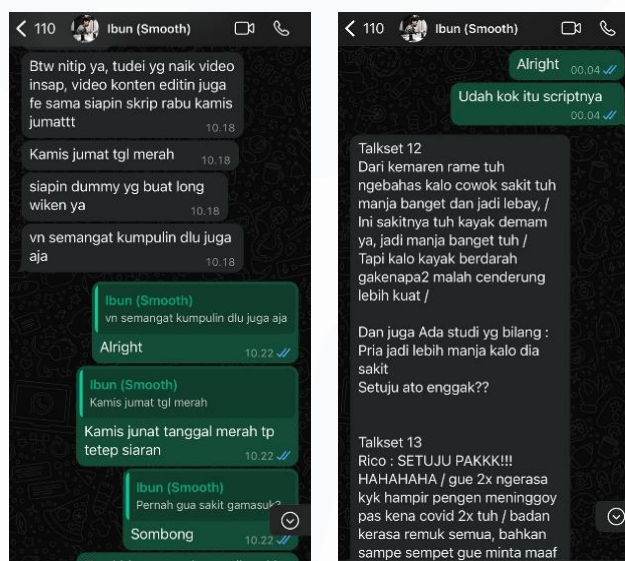
Sumber: Dokumentasi penulis

Sebagai asisten produser, tentunya penulis memiliki tugas dan tanggung jawab atas segala kesiapan materi penyiaran, seperti topik siaran, naskah, operasional siaran, menyiapkan penelpon atau *voice note* untuk siaran bersama penyiar, merespon pesan Warga Tangerang Raya, dan pemanfaatan media sosial di Smooth Radio.

Selama menjalankan tugas ini, penulis bekerja di bawah koordinasi Azmy Zen sebagai *program director*, tetapi penulis ditetapkan bersama Ibnu Zaki sebagai produser pagi, Harsya Subandrio sebagai penyiar pagi, dan Nikolas Stevie yang merupakan mahasiswa praktek kerja magang dari UMN, dalam menjalankan program *on-air* ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’.

Seluruh tim biasanya melakukan koordinasi bersama divisi konten program dengan percakapan langsung atau dengan percakapan pribadi (*personal chat*) di WhatsApp. Setiap harinya, penulis berkoordinasi dengan produser mengenai topik siaran *on-air* serta konten untuk Instagram dan TikTok melalui *personal chat*. Koordinasi bersama divisi konten program dilakukan agar program ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’ dapat berjalan dengan lancar dan tidak ada pengulangan topik siaran dalam sehari.

Gambar 3.2



Percakapan pribadi WhatsApp produser program siaran Pagi yang digunakan untuk membagikan materi siaran

Sumber: Dokumentasi Penulis

Dalam menjadi asisten produser untuk program ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’, selama penulis melakukan praktek kerja magang, produser mengirimkan topik siaran di hari sebelumnya melalui WhatsApp dan meminta penulis untuk membuat naskah pada *talk 1*

sampai 17 melalui Google Docs. Di dalam *talk* 1 sampai 17, penulis diminta untuk membuat naskah *dummy* pendengar, memasukkan berita terbaru yang sudah dibuat oleh Nikolas Stevie, dan fakta menarik untuk topik pada hari itu. Seiring berjalannya proses praktek kerja magang, penulis juga dipercaya untuk menjadi operator siaran dalam dan melakukan siaran bersama penyiar. Untuk *caller* atau penelpon dan *voice note*, penulis biasanya diminta untuk mencari dua atau tiga penelepon atau *voice note* untuk siaran bersama penyiar.

Setiap harinya, penulis juga harus membuat konten media sosial Smooth Radio untuk diunggah ke Instagram (@smooth995fm) dan TikTok (@smooth995fm). Segala bentuk koordinasi bersama divisi konten program terkait konten, penulis biasanya secara langsung maupun tidak langsung seperti menggunakan WhatsApp. Untuk editing konten tersendiri, penulis selalu mengasistensi secara langsung. Setelah konten yang dibuat sudah jadi, penulis melakukan asistensi terlebih dahulu kepada *program director* dan produser. Jika terdapat revisi, *program director* dan produser langsung memberitahu dan penulis langsung melakukan revisi disaat itu. Segala ide yang dirundingkan bersama dengan tim melalui persetujuan dari *program director*. Apabila *program director* sudah menyetujui konten, baik foto maupun video, maka langsung diunggah ke media sosial Smooth Radio.

3.2 Tugas, Uraian dan Teori/Konsep Kerja Magang

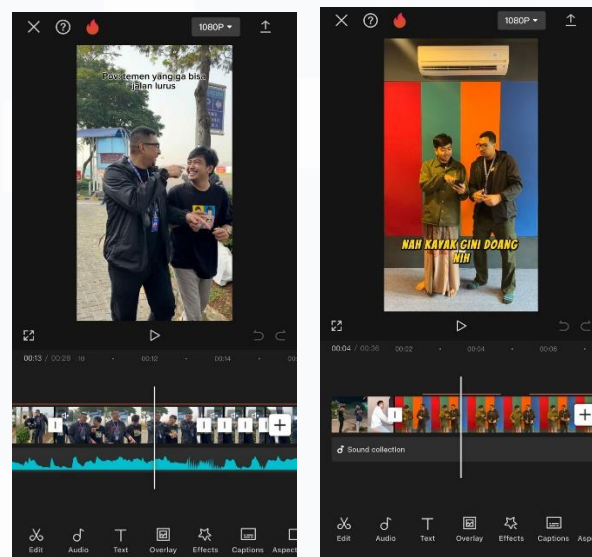
3.2.1 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Selama periode magang, saya bertanggung jawab membantu produser dalam menghasilkan program radio ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’ yang tayang setiap Senin sampai Jumat. Penulis diberikan tanggung jawab untuk membantu proses penulisan naskah program ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’. Tugas ini meliputi menambahkan informasi sesuai dengan topik siaran yang ditentukan, serta membantu dalam pencarian topik pembahasan program dan mencari *caller* untuk siaran bersama penyiar. Selain itu, penulis juga melakukan berbagai tugas tambahan yang diminta oleh produser, tidak hanya terbatas pada tugas utama saja.

Walaupun asisten produksi berada di bawah naungan produser, penulis juga harus memiliki berbagai macam ide dan konsep yang kuat untuk dituangkan ke dalam satu program. Hal ini menjadi tantangan bagi penulis karena setiap harinya memerlukan materi atau konten yang berbeda. Sebagai asisten produksi, tugas utama yang dilakukan

adalah menyiapkan semua materi penyiaran yang nantinya dibacakan oleh penyiar saat *on-air*. Selain itu, setelah selesai siaran penulis selalu ditugaskan untuk membuat konten dan mengedit video konten yang nantinya diunggah ke Instagram dan TikTok Smooth Radio.

Gambar 3.3



Proses editing konten untuk 'Selamat Pagi Tangerang Raya'

Sumber: Dokumentasi Penulis

Sebagai asisten produser, tanggung jawab penulis tidak hanya terbatas pada tugas-tugas produksi, tetapi penulis juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap segmen siaran dimulai tepat pada waktunya. Hal ini menjadi krusial terutama saat ada berita terkini yang harus disampaikan di awal setiap jam, dengan batasan waktu maksimal 5 menit. Namun, terkadang segmen siaran tersebut melebihi waktu yang telah ditetapkan, yang mengharuskan penulis untuk melakukan penyesuaian terhadap *playlist* yang telah disiapkan sebelumnya.

Gambar 3.4

The screenshot displays the RISE Radio Broadcasting Integrated System interface. The main content area shows a table of program segments for the 'Selamat Pagi Tangerang Raya' program. The table has columns for 'No.', 'Play', 'Periode', 'Durasi', 'Artist', 'Airs on', and 'Fungsi'. The segments listed include songs by Justin Bieber, ST:ID 011 WTR, Kerispatih - Cinta Putih, SPTIR 13-05-24 TALKSET 3, Endah N Rhesa - Liburan Indie, Bumper Lagu Baru 1, Anggi Marito - Tak Segampang Itu, and Atang Tara Handphone. A secondary table on the right shows a list of tracks with columns for track number, artist, title, genre, and year.

No.	Play	Periode	Durasi	Artist	Airs on	Fungsi
15		06:20:05	00:03:27	JUSTIN BIEBER - BORRY	06:18:19	
16		06:23:05	00:00:14	ST:ID 011 WTR	06:21:48	
17		06:23:10	00:00:30	PROMO SPT	06:22:00	
18		06:24:10	00:04:27	KERISPATIH - CINTA PUTIH	06:22:30	
19		06:27:10	00:03:56	SPTIR 13-05-24 TALKSET 3	06:26:57	
20		06:28:10	00:02:34	ENDAH N RHESEA - LIBURAN INDIE	06:30:53	
21		06:31:30	00:00:05	BUMPER LAGU BARU 1	06:33:27	
22		06:31:35	00:03:49	ANGGI MARITO - TAK SEGAMPANG ITU	06:33:32	
23		06:34:55				
24		06:36:25	00:01:19	ATANG TARA HANDPHONE	06:37:21	

No.	Artist	Title	Genre	Year
1	ZEDD	STAY	BANK - BARAT	2017
2	ZEDD	I WANT YOU TO KNOW	BANK - BARAT	2015
3	ZEDD	GOOD THING (WITH KEHLANI)	BANK - BARAT	2019
4	ZEDD	CLARITY	BANK - BARAT	2012
5	HAILEE STEINFELD	STARVING	RECURRENT - BARAT	2016

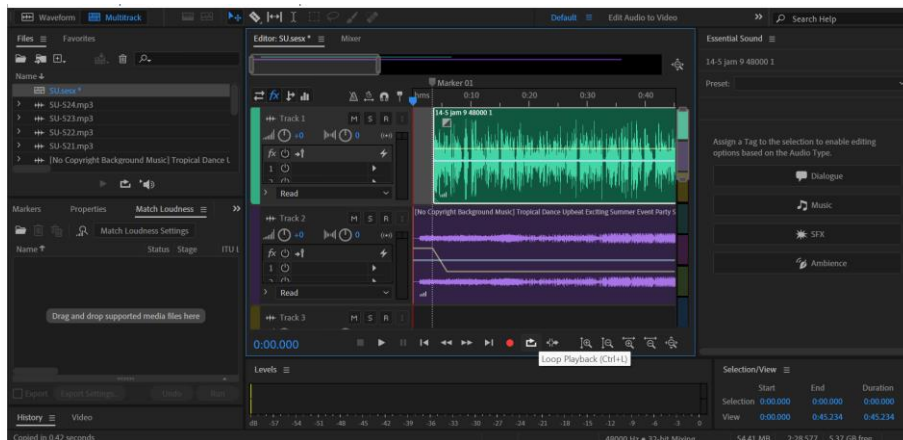
Rencana tayang acara program ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’

Sumber: Dokumentasi Penulis

Selama berjalan proses siaran, penulis juga ditugaskan untuk mencari *caller* untuk berbincang dengan penyiar seputar topik yang dibawa ketika *on-air* dan juga melempar pertanyaan ke WhatsApp Warga Tangerang Raya untuk mendapatkan *feedback* lebih banyak dari pendengar. Selain itu, ketika ada pendengar yang ingin mengajukan lagu, penulis langsung berkoordinasi dengan produser untuk memasukkan lagu tersebut.

Untuk tugas tambahannya, penulis dipercayai untuk membaca berita yang sudah disiapkan oleh Nikolas Stevie. Setiap harinya penulis harus membaca ‘Smooth Update’ yang disiarkan setiap jamnya. Saat periode awal magang, penulis juga sempat ditugaskan untuk mencari dan membuat berita. Namun, sekarang penulis harus membaca serta mengedit *audio* menggunakan Adobe Audition untuk berita pagi dari jam 06:00 sampai 09:00 yang nantinya diputar kembali di siang hari, dan berita sore dari jam 16:00 sampai 19:00 yang nantinya diputar kembali di malam hari. Berita yang dibacakan untuk pagi secara keseluruhan terdapat 12 berita, dalam satu jam terdapat tiga berita yang terdiri dari dua *hard news* atau *soft news* dan satu berita seputar Tangerang. Untuk sore, secara keseluruhan berita yang dibaca terdapat delapan, dalam satu jam terdapat dua berita yang terdiri dari *hard news* dan *soft news*.

Gambar 3.5



Proses editing suara untuk ‘Smooth Update’

Sumber: Dokumentasi Penulis

Selain siaran di dalam studio, program ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’ juga memiliki banyak fitur yang menarik seperti ‘Info Sarapan’ (INSAP) yang mengharuskan penulis dan tim siaran dari luar. Biasanya dalam fitur ‘Info Sarapan’ penulis ditugaskan oleh produser untuk mencari tempat sarapan yang enak di wilayah Tangerang. Jika produser menyetujui, di hari berikutnya produser berkoordinasi dengan divisi program siaran ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’ untuk menginformasikan siaran di luar. Fitur ini hadir setiap hari selasa di jam 09:00 WIB, sehingga penulis tetap mengoperasionalkan terlebih dahulu di dalam studio. Selama siaran di luar, penulis ditugaskan untuk mengambil *footage* agar dapat diedit oleh Nikolas Stevie.

Gambar 3.6



Siaran untuk fitur ‘Info Sarapan’

Sumber: Dokumentasi Harsya Subandrio

Berikut adalah rincian tugas yang dilakukan oleh penulis selama periode kerja magang:

Tabel 3.1 Rincian Penugasan Magang Setiap Minggu

Minggu Ke-	Jenis Pekerjaan Yang Dilakukan
1 (15/01/2024 – 19/01/2024)	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari dan membuat naskah berita untuk ‘Smooth Update’ - Merekam dan mengedit audio ‘Smooth Update’ - Membuat konten “Lo Jual Gue Beli” (LJGB) untuk Instagram @smooth995fm - Membuat konten <i>story interaction</i> di Instagram untuk topik siaran pagi - Membuat konten ‘Info Sarapan’ (INSAP) di Instagram @smooth995fm
2 (22/01/2024 – 26/01/2024)	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat konten <i>story</i> dan <i>feeds</i> untuk program ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’ di Instagram - Menulis naskah berita untuk ‘Smooth Update’ - Merekam dan mengedit audio berita untuk ‘Smooth Update’ - Menyiapkan <i>list</i> pertanyaan untuk wawancara siaran dengan Ketua KPU dan Bawaslu kota Tangerang - Mengambil <i>shot</i> untuk konten siaran bersama Ketua KPU dan Bawaslu Kota Tangerang - Mengedit dan memposting konten video siaran di Instagram - Membuat dan mencari <i>list</i> untuk siaran ‘Info Sarapan’ - Melakukan siaran bareng bersama penyiar dan produser ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’
3	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat konten <i>story</i> dan <i>feeds</i> untuk program ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’ di Instagram

(29/01/2024 – 02/02/2024)	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari dan membuat berita untuk ‘Smooth Update’ - Merekam dan mengedit untuk ‘Smooth Update’ - Mencari lokasi tempat makan untuk fitur ‘Info Sarapan’ - Menambahkan bank topik untuk dibahas di siaran selanjutnya - Melakukan siaran bersama Walikota Tangerang Selatan di kantor Wali Kota - Mengambil <i>footage</i> di kantor Walikota selama proses siaran - Membuat <i>list</i> untuk peserta yang sudah mengikuti <i>challenge</i> dari Smooth Radio
4 (05/02/2024 – 08/02/2024)	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat konten <i>story</i> dan <i>feeds</i> untuk program ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’ di Instagram dan TikTok - Mencari dan membuat berita untuk ‘Smooth Update’ - Merekam dan mengedit untuk ‘Smooth Update’ - Melakukan survei tempat untuk ‘Info Sarapan Pagi’ - Membantu produser selama siaran ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’
5 (14/02/2024 – 16/02/2024)	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari dan membuat berita untuk ‘Smooth Update’ - Merekam dan mengedit untuk ‘Smooth Update’ - Membuat konten <i>story</i> dan <i>feeds</i> untuk program ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’ di Instagram dan TikTok

	<ul style="list-style-type: none"> - Mengontak UMKM di bidang makanan untuk bekerja sama dan membuat promosi di Smooth Radio - Mencari dan menawarkan UMKM untuk ikut dalam fitur ‘Lo Jual Gue Beli’ - Membantu produser selama siaran ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’
6 (19/02/2024 – 23/02/2024)	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat konten <i>story</i> dan <i>feeds</i> untuk program ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’ di Instagram dan TikTok - Mencari dan menawarkan UMKM untuk ikut dalam fitur ‘Lo Jual Gue Beli’ - Merekam dan mengedit untuk ‘Smooth Update’ - Mencari dan membuat berita untuk ‘Smooth Update’
7 (26/02/2024 – 01/03/2024)	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat konten <i>story</i> dan <i>feeds</i> untuk program ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’ di Instagram dan TikTok - Mengoperasionalkan siaran ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’ - Merekam dan mengedit untuk ‘Smooth Update’ - Mencari dan membuat berita untuk ‘Smooth Update’ - Vox pop acara launching “Treble Max x Indomaret” di Teras Kota. - Mengambil <i>footage</i> video untuk siaran DPR RI Banten - Menulis <i>script</i> untuk siaran ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’

<p>8 (04/03/2024 – 08/03/2024)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat dan mengedit konten <i>story</i> dan <i>feeds</i> untuk program ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’ di Instagram dan TikTok - Mengoperasikan siaran ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’ - Mencari informasi sarapan daerah Tangerang untuk fitur ‘Info Sarapan’ - Menambahkan bank topik untuk dibahas di siaran selanjutnya - Melakukan siaran langsung ke tempat makan untuk fitur ‘Info Sarapan’ - Merekam <i>footage</i> untuk ‘Info Sarapan’ - Merekam dan mengedit untuk ‘Smooth Update’
<p>9 (11/03/2024 – 15/03/2024)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat dan mengedit konten <i>story</i> dan <i>feeds</i> untuk program ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’ di Instagram dan TikTok - Membuat <i>script</i> untuk siaran ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’ - Merekam dan mengedit untuk ‘Smooth Update’ - Mencari dan membuat berita untuk ‘Smooth Update’ - Mengambil <i>footage</i> wawancara bersama Sekdishub Tangsel. - Mengoperasikan siaran ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’ - Mencari dan menawarkan UMKM untuk ikut dalam fitur ‘Lo Jual Gue Beli’ - Mengontak UMKM untuk promosi di Smooth Radio

<p>10 (19/03/2024 – 22/03/2024)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat dan mengedit konten <i>story</i> dan <i>feeds</i> untuk program ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’ di Instagram dan TikTok - Merekam dan mengedit untuk ‘Smooth Update’ - Mengoperasikan siaran ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’ - Menyiapkan <i>list</i> pertanyaan untuk wawancara dengan narasumber dalam spesial program “Halo Tangsel” - Membuat <i>script</i> untuk siaran ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’ - Mencari topik untuk siaran ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’ - Mencari dan membuat <i>script</i> untuk fitur ‘Ada 3’ - Melakukan siaran di Fame Hotel untuk kerjasama Smooth Radio
<p>11 (25/03/2024 – 28/03/2024)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat dan mengedit konten <i>story</i> dan <i>feeds</i> untuk program ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’ di Instagram dan TikTok - Merekam dan mengedit untuk ‘Smooth Update’ - Mengoperasikan siaran ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’ - Mengambil <i>footage</i> wawancara bersama Sekdishub Tangsel. - Membuat <i>script</i> untuk siaran ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’ - Menyiapkan <i>list</i> pertanyaan untuk wawancara dengan narasumber dalam spesial program “Halo Tangsel” - Mencari topik untuk siaran ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’

<p>12 (01/04/2024 – 05/04/2024)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat dan mengedit konten <i>story</i> dan <i>feeds</i> untuk program ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’ di Instagram dan TikTok - Merekam dan mengedit untuk ‘Smooth Update’ - Mengoperasikan siaran ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’ - Membuat <i>script</i> untuk siaran ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’ - Mencari topik untuk siaran ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’ - Menyiapkan <i>list</i> pertanyaan untuk wawancara dengan narasumber dalam spesial program “Halo Tangsel” - Membuat <i>script</i> untuk fitur ‘Lo Parah Si Kalo Ga Tau’
<p>13 (16/04/2024 – 19/04/2024)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat dan mengedit konten <i>story</i> dan <i>feeds</i> untuk program ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’ di Instagram dan TikTok - Merekam dan mengedit untuk ‘Smooth Update’ - Mengoperasikan siaran ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’ dan “Talk to The Boss” - Membuat <i>script</i> untuk siaran ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’ - Membuat <i>script</i> untuk fitur ‘Lo Parah Si Kalo Ga Tau’ - Melakukan siaran langsung ke tempat makan untuk fitur ‘Info Sarapan’ - Merekam <i>footage</i> untuk ‘Info Sarapan’ - Mencari topik untuk siaran ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’

<p>14 (22/04/2024 – 26/04/2023)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat dan mengedit konten <i>story</i> dan <i>feeds</i> untuk program ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’ di Instagram dan TikTok - Merekam dan mengedit untuk ‘Smooth Update’ - Mengoperasionalkan siaran ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’ - Membuat <i>script</i> untuk siaran ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’ - Membuat <i>script</i> untuk fitur ‘Lo Parah Si Kalo Ga Tau’ - Mencari topik untuk siaran ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’ - Membuat <i>caption</i> untuk konten Instagram
<p>15 (29/04/2024 – 03/05/2024)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat dan mengedit konten <i>story</i> dan <i>feeds</i> untuk program ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’ di Instagram dan TikTok - Merekam dan mengedit untuk ‘Smooth Update’ - Mengoperasionalkan siaran ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’ - Membuat <i>script</i> untuk siaran ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’ - Membuat <i>script</i> untuk fitur ‘Lo Parah Si Kalo Ga Tau’ - Mencari topik untuk siaran ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’ - Membuat <i>caption</i> untuk konten Instagram - Melakukan siaran secara langsung untuk fitur ‘Halo Tangsel’ di SMP 11 untuk acara Hari Nasional Pendidikan - Melakukan <i>tapping</i> untuk ‘Info Sarapan’

<p>16 (06/05/2024 – 10/05/2024)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat dan mengedit konten <i>story</i> dan <i>feeds</i> untuk program ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’ di Instagram dan TikTok - Merekam dan mengedit untuk ‘Smooth Update’ - Mengoperasikan siaran ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’ - Membuat <i>script</i> untuk siaran ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’ - Mencari topik untuk siaran ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’ - Membuat <i>caption</i> untuk konten Instagram
<p>17 (13/05/2024 – 17/05/2024)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat dan mengedit konten <i>story</i> dan <i>feeds</i> untuk program ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’ di Instagram dan TikTok - Merekam dan mengedit untuk ‘Smooth Update’ - Mengoperasikan siaran ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’ - Membuat <i>script</i> untuk siaran ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’ - Mencari topik untuk siaran ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’ - Membuat <i>caption</i> untuk konten Instagram - Mengambil <i>footage</i> untuk ‘Info Sarapan’ - Mengoperator siaran ‘Talk to The Boss’
<p>18 (20/05/2024 – 22/05/2024)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat dan mengedit konten <i>story</i> dan <i>feeds</i> untuk program ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’ di Instagram dan TikTok - Merekam dan mengedit untuk ‘Smooth Update’ - Mengoperasikan siaran ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’

	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat <i>script</i> untuk siaran ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’ - Membuat <i>caption</i> untuk konten Instagram - Melakukan <i>tapping</i> untuk fitur ‘Info Sarapan’
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Sumber: Hasil Olahan Penulis

3.2.1.1 Materi Siaran Program ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’

Selama melaksanakan praktek kerja magang di Smooth Radio, penulis mengimplementasikan konsep tahapan produksi radio. Melakukan produksi acara untuk radio memerlukan upaya dan perencanaan yang teliti guna memastikan kesuksesan dan kepuasan pendengar. Menurut Madsuki (2004, hal.46), menyusun rencana siaran merupakan langkah awal dalam menciptakan konsep acara yang menarik bagi pendengar. Proses produksi program siaran radio melibatkan beberapa tahapan, termasuk pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

a. Pra Produksi

Dalam tahap ini, produser memiliki beberapa tugas yang harus dilakukan. Pertama, adalah menggali ide untuk program, termasuk topik pembahasan, orang-orang yang diwawancarai, dan pertanyaan yang diajukan kepada pendengar. Kedua, produser harus menentukan jadwal siaran yang sesuai dengan kebiasaan para pendengar. Ketiga, persiapan materi siaran seperti audio, naskah, musik, serta berkoordinasi dengan operator studio. Keempat, produser perlu memastikan kesiapan studio sebelum digunakan, termasuk aspek teknis seperti audio, naskah, peralatan komputer, mikrofon, dan *headphone*, serta melakukan briefing dengan narasumber yang juga merupakan pendengar program tersebut.

Dari rangkaian tugas-tugas tersebut, penulis terlibat secara langsung dalam tiga aspek. Khususnya pada tahap ketiga dan pertama. Dalam program ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’, penulis bertugas untuk mencari topik siaran, membuat naskah untuk *talkset* 1 – 21. Setelah menyelesaikan naskah, penulis langsung memberitahu kepada produser secara langsung saat jam kerja

magang. Penulisan naskah ini selalu dilakukan satu hari sebelum siaran program ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’. Selanjutnya, produser memeriksa dan memberikan revisi jika ada bagian yang perlu ditambahkan atau diperbaiki.

Dalam aspek keempat, penulis sebagai asisten produser seringkali membantu produser dalam menyiapkan naskah. Setelah naskah sudah disetujui, di hari berikutnya adalah menampilkan naskah di layar komputer agar memudahkan penyiar dalam membacanya. Selama proses siaran berlangsung penulis harus menggeser naskah berikutnya yang dibacakan oleh penyiar serta jika ada informasi tambahan penulis bertugas untuk menambahkan secara langsung ke dalam naskah. Selain itu, tugas penulis juga harus memastikan *background*, mikrofon, *mixer*, dan Adobe Audition dapat beroperasi dengan baik sebelum penulis mengoperasikan siaran.

Gambar 3.7



Menjadi operator selama siaran pagi berlangsung

Sumber: Dokumentasi Penulis

Berikut tersedia contoh naskah yang dibacakan oleh penyiar pada program ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’:

Gambar 3.8

TALKSET 6	DURATION : 01:00	LOG TIME : 07:01
CALL SIGN		
99.5 FM SMOOTH RADIO / RADIO NYA WARGA TANGERANG //		
SELAMAT PAGI TANGERANG //		
Setiap jam 7 kita mau nanyain dulu nih ke warga tangerang raya / apa yang bikin lo semangat hari <u>ini</u> ?? S]		
Sembari gue nunggu whatsapp yang masuk, gue juga bakal tetep nemenin lo dengan lagu-lagu yang enak juga pastinya di jam 7 ini //		
gue punya lagu dari <u>DYGITA</u> - TAPI TAHUKAH KAMU / abis itu bakal dilanjut juga sama KARINA CHRISTY - CAN'T ESCAPE / dan gue juga punya lagu dari RAN - BERSEPEDA /		

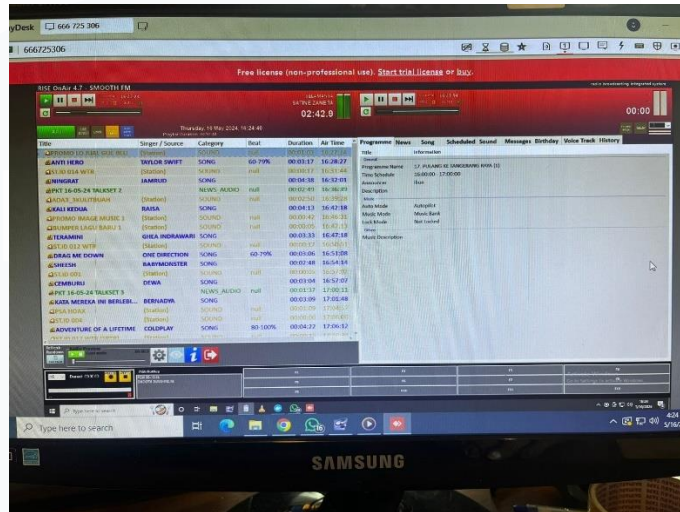
Contoh Naskah Program 'Selamat Pagi Tangerang Raya'

Sumber: Dokumentasi Penulis

b. Produksi

Dalam fase ini, produser bertanggung jawab untuk mengawasi jalannya produksi dan memastikan bahwa kualitasnya terjaga. Sebagai contoh, penulis bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap segmen siaran dimulai tepat waktu. Tugas ini menjadi sangat penting terutama ketika ada berita terkini yang harus disampaikan di awal setiap jam 'Smooth Update', dengan durasi maksimal 5 menit. Namun, terkadang segmen siaran tersebut melampaui batas waktu yang ditentukan, sehingga penulis harus menyesuaikan *playlist* yang sudah disiapkan sebelumnya. Sebagai asisten produser, penulis tentu memiliki peran yang signifikan dalam tahap produksi ini. Sebagai contoh, saat program sedang disiarkan, penulis membantu produser dalam mengontrol naskah yang ditampilkan di layar, termasuk dalam hal mengganti atau menambah naskah untuk penyiar. Selain itu, jika produser tidak dapat hadir, penulis mengambil alih tanggung jawabnya dalam mengawasi jalannya produksi.

Gambar 3.9



Rundown *on-air* program ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’

Sumber: Dokumentasi Penulis

Penulis juga berkontribusi dalam menciptakan suasana yang nyaman di studio selama melakukan siaran bersama penyiar. Sebagai penyiar, penulis harus memiliki *skill* yang harus dikuasai agar dapat menyeimbangi penyiar utama. Berikut merupakan *skill* yang penulis terapkan selama melakukan siaran bersama Harsya Subandrio menurut KPI Staimas yaitu:

i. Keterampilan Berbicara

Seorang penyiar harus memiliki teknik vokal yang baik, dengan intonasi tepat, kecepatan yang sesuai, penekanan yang pas, dan artikulasi yang jelas agar pesan tersampaikan dengan baik. Selain itu, penyiar harus berbicara dengan nada penuh semangat dan menyenangkan, seolah berbicara dengan seorang teman, tetapi tetap sopan.

Selain memiliki keterampilan berbicara, sebagai penyiar harus memiliki *smiling voice*. Saat menyampaikan informasi di program ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’, penting bagi penyiar untuk berbicara dengan cerita dan menggunakan *smiling voice*. Hal ini berarti suara

yang dikeluarkan harus terdengar bersahabat, santai, dan ramah di telinga, sehingga bisa menularkan suasana semangat pagi kepada pendengar. Kunci dari suara yang ceria adalah memperhatikan *smiling face* dan *smiling voice* (Azis, 2021, hal. 118-120). *Smiling face* berarti ekspresi wajah yang ceria dan bahagia saat siaran, yang memberikan energi positif kepada penyiar. *Smiling voice* adalah cara berbicara dengan nada santai, intonasi ceria, menyenangkan, bahagia, dan penuh semangat. Dengan melakukan hal ini, penyiar tidak akan terdengar datar atau membosankan, serta akan memiliki artikulasi dan kontrol suara yang baik.

ii. *Up-to Date* dan Berwawasan Luas

Penyiar harus memiliki wawasan luas dan mengikuti tren atau perkembangan informasi agar siaran tetap dinamis dan menghibur. Dengan begitu, penyiar selalu memiliki topik menarik untuk dibahas, mulai dari music hingga film, ekonomi, bencana alam, dan tren viral lainnya.

iii. *Interpersonal Skill*

Interpersonal skill merupakan kemampuan berkomunikasi dan membangun hubungan dengan orang lain. Penyiar radio perlu menyampaikan informasi dengan baik, mendengarkan dan memahami narasumber, serta membangun hubungan positif dengan semua pihak terkait.

iv. Percaya diri

Sebagai penyiar juga sangat penting untuk memiliki percaya diri. Meskipun tidak ada yang melihat saat siaran, rasa gugup pasti tetap ada. Untuk meningkatkan rasa percaya diri, penulis harus sering berlatih, seperti berbicara di depan cermin, seolah-olah sedang *on air*.

c. Pasca Produksi

Tahap terakhir dalam proses produksi adalah evaluasi. Setelah selesai siaran produser, asisten produser, dan penyiar berkumpul untuk mengadakan evaluasi. Segala kekurangan yang muncul selama produksi, seperti jumlah WhatsApp dan panggilan telepon yang diterima, masalah teknis seperti ketidakjelasan suara penyiar, gangguan telepon mendadak, atau kejernihan suara telepon, serta berbagai aspek teknis lainnya.

Pada fase ini, umumnya penyiar memberikan umpan balik kepada tim mengenai kualitas materi yang disampaikan selama siaran sudah bagus ataupun kurang bagus. Terkadang, setelah siaran selesai, seluruh tim bersama penyiar berdiskusi sedikit mengenai jenis konten yang disajikan untuk siaran keesokan harinya.

3.2.1.2 Konten Interaksi

a. Pra Produksi

Pada tahap pra produksi, penulis harus memahami karakteristik dari program, baik dari segi materi siaran maupun konten interaktifnya. Untuk konten yang disajikan dalam program ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’, pertanyaan yang diajukan harus relevan dengan topik siaran yang *on-air*, bersifat santai, bahkan dapat berdasarkan pengalaman pribadi penyiar saat itu. Oleh karena itu, pada tahap ini penulis sering berdiskusi dengan penyiar untuk menentukan jenis konten yang disajikan. Penulis selalu merasa tertantang untuk membuat konten interaktif yang menarik seoptimal mungkin.

Penulis memeriksa konten interaktif yang telah ada sebelumnya melalui fitur *archive story* di Instagram sebagai acuan untuk membuat konten interaksi. Dalam program ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’, konten interaktif terdiri dari dua bagian, yaitu “apa yang bikin lo semangat hari ini” dan topik siaran untuk *on-air*. Setiap pembuatan konten interaksi, penulis selalu berkoordinasi dengan penyiar untuk memberikan arahan sebelum mulai untuk direkam.

b. Produksi

Penulis bertanggung jawab untuk membuat *dummy* selama siaran berlangsung. *Dummy* merupakan suatu replika atau imitasi, umumnya *dummy* ini digunakan untuk konten interaktif di radio. Di program ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’, *dummy* digunakan untuk menarik perhatian pendengar dalam menjawab konten interaktif atau kuis, dan juga untuk menghidupkan suasana jika partisipasi dalam kuis atau topik kurang ramai.

Dalam prakteknya, penulis membuat jawaban *dummy* yang singkat untuk pertanyaan yang telah ada. Selain itu, penulis juga menambahkan beberapa nama palsu seolah-olah mereka adalah orang yang langsung menjawab pertanyaannya. Berikut adalah contoh *dummy* yang dibuat oleh penulis:

DUMMY TALKSET

“Apa yang bikin lo semangat hari ini?”

Instagram:

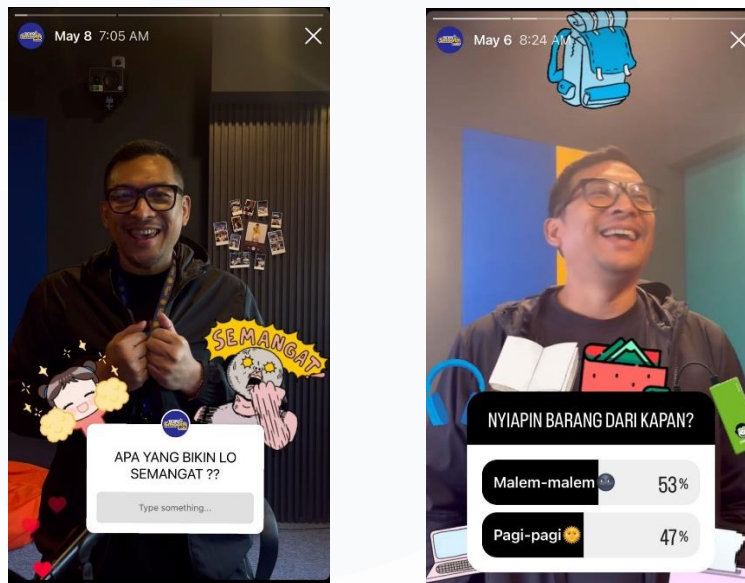
- *Sani: aku semangat banget hari ini soalnya dosen aku tiba-tiba cancel kelasnya jadi nanti siang bisa hangout sama temen-temen aku*
- *Ancika: pagi Om Harsyah, hari ini aku semangat soalnya mama aku ulang tahun hari ini, jadi akum au surprise buat dia nanti sama kasih kue*

Whatsapp:

- *Linda: Pagi om, udah nonton film Vina belum? Aku semangat banget nih pengen nonton film Vina nanti sama temen-temen soalnya fomo banget sama ceritanya*
- *Yedi: gw semangat banget hari ini karena gw bakal rayain 17 tahun kantor gw, jadi bakal banyak makan-makan sama games nih, siapa tau gw bisa dapet voucher*

Dummy yang sudah dibuat oleh penulis dibacakan oleh Harsya Subandrio setelah mereka membacakan pertanyaan atau topik siaran. Selain disampaikan melalui siaran, penyiar juga membuat konten video di Instagram Story untuk memperluas partisipasi pengikut Smooth Radio di media sosial.

Gambar 3.10



Salah satu konten interaksi ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’





Sumber: Dokumentasi Penulis







c. Pasca Produksi

Pada tahap ini, setelah siaran selesai, penulis bersama tim mengevaluasi siaran dan merencanakan konten interaktif untuk hari berikutnya. Diskusi ini meliputi pemilihan tema, pembuatan pertanyaan, dan strategi untuk meningkatkan keterlibatan pendengar. Penulis berkolaborasi dengan penyiar dan produser untuk memastikan bahwa konten yang dibuat relevan dan menarik. Selain itu, tim harus meninjau umpan balik dari pendengar dan memanfaatkan data tersebut untuk menyempurnakan konten interaktif yang disajikan kedepannya. Hal ini bertujuan agar konten yang disampaikan tidak hanya menarik, tetapi juga sesuai dengan tren dan preferensi audiens.

Selama penulis menjalani praktik magang di Smooth Radio sebagai asisten produser untuk program ‘Selamat Pagi Tangerang Raya,’ terjadi peningkatan dalam jumlah audiens. Peningkatan ini terutama dari segi konten di media sosial, menunjukkan bagaimana strategi yang tepat dapat meningkatkan keterlibatan pendengar dan popularitas stasiun radio. Berikut ini merupakan perbandingan *output* dari konten interaktif sebelum dan sesudah penulis melakukan praktik magang di Smooth Radio.

Tabel 3.2 Perbandingan *Output* Interaksi Konten ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’

Sebelum	Sesudah
 <p>Judul: Tebak Siapa Impostornya</p> <p>Reach : 454 Interactions : 15 Plays : 647</p>	 <p>Judul: Pagi-Pagi Random Banget</p> <p>Reach : 2.369 Interactions : 82 Plays : 3.725</p>
 <p>Judul: dah Ga Sayang Hidup, Berani Ngomong Gini</p> <p>Reach : 584 Interactions : 29 Plays : 860</p>	 <p>Judul: Pas Gajian Turun</p> <p>Reach : 1.562 Interactions : 49 Plays : 1.817</p>

	<p>Judul: Sistem 9-9-5 untuk Menjaga “<i>Work Life Balance</i>”</p> <p><i>Reach</i> : 630 <i>Interactions</i> : 24 <i>Plays</i> : 1.063</p>		<p>Judul: Gimana Cara Ngupas Telor yang Bener</p> <p><i>Reach</i> : 1.487 <i>Interactions</i> : 48 <i>Plays</i> : 1.915</p>
	<p>Judul: [Bukan] Gadis Kretek</p> <p><i>Reach</i> : 943 <i>Interactions</i> : 30 <i>Plays</i> : 1.321</p>		<p>Judul: POV Tim Pagi Jadi BA Produk</p> <p><i>Reach</i> : 2.130 <i>Interactions</i> : 50 <i>Plays</i> : 2.681</p>
	<p>Judul: Itu Ada Siapa??</p> <p><i>Reach</i> : 406 <i>Interactions</i> : 34 <i>Plays</i> : 728</p>		<p>Judul: Siapa Yang Mau Kukis?</p> <p><i>Reach</i> : 2.181 <i>Interactions</i> : 86 <i>Plays</i> : 3.265</p>

Sumber: Hasil Olahan Penulis

Berdasarkan data di atas dapat dilihat, sebelum penulis bergabung, program ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’ jarang memposting konten. Namun, setelah penulis sudah mulai masuk untuk melakukan praktik magang, penulis menyadari bahwa konten program pagi perlu ditingkatkan untuk menarik lebih banyak audiens. Dalam tabel di atas menampilkan lima konten terbaik yang penulis pilih untuk perbandingan. Sebelum penulis melakukan praktik magang di Smooth Radio, total *reach* untuk konten program pagi terdapat 3.017 dengan interaksi konten sebanyak 132. Setelah penulis mulai untuk mengelola konten, total *reach* meningkat menjadi 9.729 dengan interaksi konten sebanyak 315. Perbandingan kedua tabel menunjukkan peningkatan signifikan yang dipengaruhi oleh keaktifan dalam membuat konten. Penulis memastikan adanya konten baru setiap hari untuk meningkatkan audiens.

3.2.2 Teori atau Konsep yang Relevan dengan Kerja Magang

3.2.2.1 Komunikasi Massa

Hidup di zaman milenial, saat ini dikelilingi oleh berbagai jenis media massa, baik elektronik maupun cetak. Media massa berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat luas, sehingga peristiwa yang terjadi di suatu tempat dapat diketahui oleh orang-orang di lokasi lain. Dalam media massa, terdapat proses pengiriman pesan dari pembuat berita (komunikator) kepada penerima berita (komunikan), yang dikenal sebagai komunikasi.

Komunikasi memiliki banyak jenis, salah satunya komunikasi melalui media massa, yang sering disebut sebagai komunikasi massa. Menurut Bittner, komunikasi massa adalah penyampaian pesan kepada banyak orang melalui media massa (Romli, 2016, hal. 1). Defleur dan Dennis McQuail, mengungkapkan bahwa komunikasi massa merupakan suatu proses komunikator menggunakan berbagai media untuk menyebarluaskan pesan-pesan secara luas. Mereka terus-menerus menciptakan makna-makna yang diharapkan dengan tujuan mempengaruhi *audiens* yang beragam, melalui metode-metode yang berbeda (Riswandi, 2009, hal. 103).

Joseph A. Devito dalam Nurudin (2011, hal.11), menyatakan bahwa komunikasi massa adalah komunikasi yang ditujukan kepada *audiens* yang sangat besar, meskipun

tidak mencakup seluruh populasi atau semua konsumen media. Selain itu, komunikasi massa disampaikan melalui saluran radio atau visual, seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, film, dan buku.

Menurut Hafied Cangara (2005, hal. 122). Karakteristik komunikasi massa adalah sebagai berikut:

1. Bersifat melembaga, pengelolaan media dilakukan oleh beberapa pihak yang tergabung dalam suatu perusahaan atau lembaga.
2. Bersifat satu arah, komunikasi massa cenderung menekankan apa yang disampaikan dan dilakukan oleh komunikator kepada *audiens*
3. Meluas dan serempak, komunikasi massa menjangkau *audiens* yang luas dan tidak terbatas secara bersamaan melalui pesan yang sama.
4. Bersifat terbuka, komunikasi massa ditujukan untuk semua orang, bukan hanya untuk kelompok tertentu.
5. Menggunakan peralatan teknis, media massa bergantung pada peralatan teknis atau mekanis untuk dapat diakses oleh audiens.

Pengalaman penulis magang di Smooth Radio menggambarkan penerapan teori komunikasi massa ini. Salah satu tugas utama penulis, harus mengumpulkan *voice note* sehari sebelumnya untuk memastikan kelancaran siaran *prime time*, ketika pendengar sibuk dan tidak dapat menelpon langsung. Hal ini dilakukan agar ada interaksi yang terjadi selama siaran berlangsung. Dengan memahami bahwa komunikasi massa mencakup penggunaan berbagai media untuk memenuhi kebutuhan *audiens*, penulis berperan penting dalam menjaga aliran informasi dan hiburan yang efektif dan efisien. Melalui peran aktif ini, penulis membantu mengkoordinasikan dan menyiapkan konten yang akan disiarkan, memastikan bahwa program tetap menarik dan relevan bagi *audiens* yang luas dan beragam. Hal ini sejalan dengan prinsip teori komunikasi massa yang menekankan pentingnya pesan yang meluas, serempak, dan terbuka bagi semua khalayak.

3.2.2.2 *Uses and Gratifications*

Pada dasarnya, *uses and gratifications* membahas tentang individu dengan media. Penonton dianggap aktif dalam memanfaatkan media untuk memenuhi kebutuhan mereka. Teori ini fokus pada bagaimana pengguna media dapat memberikan kepuasan atas kebutuhan individu. (Griffin, 2019, hal. 346)

Katz, Blumer & Gurevitch dalam Elvinaro Ardianto, Lukiari Komala, dan Siti Karlinah (2007, hal.74) menjelaskan prinsip dasar dari teori *uses and gratification* sebagai berikut:

1. Penonton dianggap berperan aktif, yang berarti mereka memiliki tujuan tertentu dalam menggunakan media massa.
2. Dalam konteks komunikasi massa, inisiatif untuk memilih media sebagai sarana pemenuhan kebutuhan terletak pada penonton.
3. Media massa harus bersaing dengan sumber-sumber lain untuk memenuhi kebutuhan penonton, yang lebih luas. Bagaimana media memenuhi kebutuhan ini melalui konsumsi yang bergantung pada perilaku penonton.
4. Tujuan *audiens* media massa dapat disimpulkan dari data yang diberikan oleh anggota penonton. Dalam hal ini, individu dianggap memiliki pemahaman yang cukup untuk melaporkan kepentingan dan motif mereka dalam situasi tertentu.
5. Penilaian tentang makna kultural dari media massa harus ditangguhkan hingga orientasi penontonnya diteliti lebih lanjut.

Menurut Dominick dalam Elvinaro Ardianto, Lukianti Komala, dan Siti Karlinah (2007, hal. 24-25), model *uses and gratifications* pada dasarnya menjelaskan bahwa anggota khalayak memiliki kebutuhan atau dorongan tertentu yang dipuaskan oleh berbagai sumber media dan *non-media*. Kebutuhan yang dipuaskan oleh media ini disebut gratifikasi media, yang dapat diklasifikasikan ke dalam empat kategori sebagai berikut:

1. Pengetahuan (*Cognition*)

Dorongan dasar yang mendorong seseorang untuk memperoleh informasi tentang suatu hal. Dalam hal ini, seseorang menggunakan media massa untuk

mendapatkan pengetahuan, sehingga media menjadi bagian dari proses pengetahuan.

2. Hiburan (*Diversion*)

Hiburan bisa diperoleh melalui berbagai cara, seperti mencari stimulasi untuk mengurangi kebosanan atau melepaskan diri dari rutinitas sehari-hari, bersantai untuk melarikan diri dari tekanan dan masalah, atau melepaskan emosi yang terpendam.

3. Kepentingan sosial (*social utility*)

Media juga berfungsi untuk memenuhi kebutuhan akan interaksi sosial, termasuk kebutuhan untuk memperkuat hubungan dengan keluarga, teman, dan orang lain dalam masyarakat.

4. Pelarian (*withdrawal*)

Strategi seseorang menggunakan media massa untuk mengatasi hambatan dirinya dan orang lain, atau untuk menghindari aktivitas lain yang mungkin dianggap kurang menyenangkan.

Dalam konteks program ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’, peran asisten produser sangat penting untuk meningkatkan jumlah pendengar. Dengan memahami bahwa pendengar aktif mencari hiburan, informasi, dan kepuasan sosial, asisten produser dapat merancang konten yang menarik dan relevan. Sebagai contoh, penulis dapat menyediakan segmen berita yang informatif untuk memenuhi kebutuhan kognitif, serta konten ringan dan menghibur untuk memenuhi kebutuhan hiburan. Dengan berfokus pada interaksi sosial, seperti melalui panggilan telepon atau *voice note* dari pendengar, meningkatkan kepentingan sosial. Selain itu, konten yang mengalihkan perhatian dari rutinitas sehari-hari dapat membantu pendengar mengatasi stress, sesuai dengan fungsi pelarian. Dengan memahami prinsip-prinsip teori *uses and gratification*, penulis dapat lebih efektif dalam mengoptimalkan konten program ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’ untuk menarik dan mempertahankan *audiens*. Hal ini akan membantu meningkatkan jumlah pendengar dan kepuasan mereka.

3.2.2.3 Penyiaran

Broadcasting berasal dari kata kerja “*to broadcast*”, yang mengacu pada tindakan berbicara atau menampilkan diri di radio atau televisi. Istilah “*broadcast*” digunakan untuk merujuk kepada individu profesional yang bertanggung jawab atas penyiaran program-program di radio dan televisi. Menurut J.B. Wahyudi (1996), penyiaran adalah proses komunikasi dari satu titik ke *audiens*, yaitu pengiriman informasi dari seorang individu atau produser kepada masyarakat melalui gelombang elektromagnetik. Penyiaran atau *broadcasting*, mencakup semua kegiatan yang memungkinkan siaran radio dan televisi.

Untuk menyampaikan informasi dengan baik, seorang penyiar harus memiliki kecakapan yang tinggi. Secara umum, penyiar adalah seseorang yang bertugas melakukan komunikasi antar manusia. Sebagai komunikator, penyiar bertanggung jawab untuk melayani masyarakat dengan menyampaikan informasi yang mereka butuhkan (Fanani, 2013, hal.97). Seorang penyiar harus mahir berkomunikasi secara efektif dan efisien (Wardana, 2009, hal. 3).

Penyiar merupakan ujung tombak dalam dunia penyiaran radio dan memiliki pesan besar dalam mempertahankan eksistensi sebuah stasiun radio. Seorang penyiar profesional dapat membawakan program siaran dengan baik, sehingga menarik banyak pendengar (Fanani, 2013, hal. 99). Untuk menjadi komunikator yang baik, seorang penyiar harus memahami dan menerapkan kaidah-kaidah yang berlaku di dunia penyiaran dan di masyarakat pendengarnya. Selain itu, penyiar juga harus memperhatikan peraturan perusahaan dan menjaga profesionalisme diri (Wardana, 2009, hal. 8).

Penulis bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua aspek teknis siaran berjalan dengan lancar, termasuk mengoperasikan peralatan penyiaran dan membantu penyiar selama siaran berlangsung. Penulis harus memastikan bahwa penyiar dapat berfokus pada penyampaian informasi dan interaksi dengan pendengar tanpa terganggu oleh masalah teknis. Sebagai bagian dari tugasnya, penulis harus mengumpulkan dan mengelola *voice note* dari pendengar sehari sebelumnya, sehingga ketika siaran berlangsung, penyiar memiliki konten yang siap diputar. Dengan demikian, penulis turut

berkontribusi dalam menjaga profesionalisme dan kualitas siaran, serta mendukung tujuan utama dari teori penyiaran, yaitu menyampaikan informasi secara efektif kepada *audiens* luas.

3.2.2.4 Media Entertainment

Hiburan merujuk pada segala sesuatu yang dapat menyenangkan dan menenangkan hati. Di Tengah kesibukan aktivitas manusia saat ini, hiburan menjadi salah satu kebutuhan utama. Bentuk hiburan bisa bermacam-macam, seperti film, musik, buku, bahkan olahraga. Salah satu jenis hiburan yang sangat populer di kalangan masyarakat saat ini adalah hiburan yang mengandung unsur komedi (Jaya & Zahara, 2022, hal. 73).

Komunikasi berfungsi sebagai hiburan (*to entertain*). Menurut Rudolf F. Verderber, komunikasi memiliki fungsi sosial yang mampu memberikan kesenangan dalam interaksi masyarakat (Jaya & Zahara, 2022, hal. 73). Komunikasi sebagai hiburan bisa berbentuk verbal maupun non-verbal. Komunikasi verbal sebagai hiburan terjadi ketika seseorang sedang mengalami emosi negatif seperti sedih, kecewa, atau galau, dan kemudian orang lain berusaha menghiburnya. Penghibur biasanya membuat lelucon-lelucon melalui kata-kata atau tulisan yang dapat membuat orang tersebut merasa terhibur. Media sebagai hiburan bersifat bebas dan tanpa batas. Khalayak memiliki filter utama berupa Indera yang dipengaruhi oleh tiga kondisi (Halik, 2013, hal. 24):

1. Budaya

Pesan yang disampaikan oleh komunikator melalui media massa akan diartikan berbeda oleh khalayak, tergantung pada latar belakang budaya mereka.

2. Psikologis

Pesan yang disampaikan media akan diartikan sesuai dengan kerangka referensi dan pengalaman khalayak.

3. Fisik

Kondisi fisik seseorang, baik internal maupun eksternal, akan mempengaruhi bagaimana mereka memahami pesan dari media massa.

Hiburan media merupakan alat yang dapat membuat seseorang menjadi senang dan terhibur, serta menjadi sarana yang memberikan ketenangan dan kebahagiaan. Hiburan media ini mengandung pesan-pesan informasi, yang digunakan secara luas oleh *audiens*. Hiburan media juga berfungsi sebagai mesin emosi, dalam arti pesan-pesan dari media ini dapat memicu berbagai macam emosi (Jaya & Zahara, 2022, hal. 73).

Smooth Radio sebagai media hiburan memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan *audiens* akan informasi dan kesenangan. Di Tengah kesibukan aktivitas sehari-hari, hiburan menjadi kebutuhan utama dan Smooth Radio berusaha untuk memenuhinya melalui program yang menarik serta membuat *website streaming*, sehingga ketika pendengar sudah tidak di dalam kendaraan mereka masih dapat mendengarkan siaran melalui *streaming*. Dalam konteks Smooth Radio, program berita yang dikemas dalam format *newstainment* tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga menghibur pendengar. Penulis sebagai asisten produser harus memahami *audiens* Smooth Radio dan bagaimana mereka menginterpretasikan pesan yang disampaikan. Dengan mengoptimalkan peran asisten produser dalam program ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’, Smooth Radio dapat meningkatkan jumlah pendengar dengan menyajikan program yang tidak hanya informatif tetapi juga menghibur, memenuhi kebutuhan *audiens* akan hiburan media yang menyenangkan dan memicu berbagai macam emosi positif.

3.2.2.5 Asisten Produser

Asisten produser memegang peran penting dalam proses produksi program acara. Tugas utama seorang asisten produser adalah mendampingi produser dalam mengelola dan memimpin seluruh tim produksi. Mereka memastikan bahwa semua aspek kreatif dan manajemen produksi berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Maburri (2013, hal. 44), asisten produser merupakan individu yang bertugas untuk membantu produser dalam semua tahap produksi program, mulai dari persiapan pra-produksi, produksi, hingga tahap pasca-produksi.

Sebagai asisten produser juga dapat membantu untuk memberikan saran dan masukan kepada produser dan *program director* selama latihan, guna meningkatkan kualitas teknis program (Zetti, dalam Onong 2003, hal. 369). Selain dari membantu

produser, asisten produser bertanggung jawab untuk memastikan konten program tetap sesuai dengan *rundown*. Berikut terdapat empat tugas utama asisten produser, yaitu:

1. Mengelola seluruh proses produksi dari pra-produksi hingga pasca-produksi
2. Selama pra-produksi, membuat konsep program, menyusun anggaran, dan menentukan pengisi acara
3. Saat produksi, mengawasi jalannya *on-air*
4. Setelah produksi, memilih gambar atau adegan yang layak untuk ditayangkan sebagai materi *on-air*, serta mengevaluasi program dari segi kualitas produksi, *rating*, dan *share*.

Memiliki peran sebagai asisten produser di Smooth Radio, penulis mengemban tanggung jawab yang krusial untuk mendukung kelancaran proses produksi program ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’. Selama masa magang, penulis terlibat dalam semua tahap produksi, mulai dari persiapan pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi. Pada tahap pra-produksi, penulis berperan dalam membuat konsep program dan menentukan pengisi acara. Saat produksi berlangsung, penulis mengawasi jalannya *on-air*, memastikan bahwa penyiar dapat menyampaikan informasi dengan lancar dan menarik. Penulis juga memberikan saran dan masukan kepada produser selama siaran untuk meningkatkan kualitas teknis program. Setelah produksi, penulis berkontribusi dalam memilih gambar atau adegan yang layak untuk ditayangkan sebagai materi *on-air* dan mengevaluasi program dari segi kualitas produksi, *rating*, dan *share*. Dengan menjalankan tugas-tugas ini, penulis memastikan bahwa konten program tetap sesuai dengan *rundown* dan menarik bagi pendengar.

Melalui pengalaman ini, penulis memahami betapa pentingnya peran asisten produser dalam mengoptimalkan program siaran. Dengan tugas yang mencakup pengelolaan seluruh proses produksi, pengawasan selama produksi, dan evaluasi pasca-produksi, asisten produser dapat memastikan bahwa program ‘Selamat Pagi Tangerang Raya’ tidak hanya informatif, tetapi juga menghibur, sehingga mampu meningkatkan jumlah pendengar dan memenuhi kebutuhan hiburan mereka.

3.3 Kendala yang Ditemukan

Selama menjalani praktek kerja magang di Smooth Radio, penulis menghadapi beberapa kendala, yaitu:

1. Smooth Radio tidak menyediakan perangkat atau ponsel khusus untuk mendokumentasikan segala kegiatan siaran. Semua akun media sosial Smooth Radio dioperasikan melalui penulis. Akibatnya, memori perangkat penulis cepat penuh dengan foto dan video terkait konten siaran, termasuk konten interaksi, *talkshow*, 'Info Sarapan', serta foto dan video bersama narasumber.
2. Penulis mengalami kendala dalam membangun hubungan yang baik dengan salah satu rekan magang di tim 'Selamat Pagi Tangerang Raya'. Setiap kali penulis meminta bantuan, rekan tersebut sering menunjukkan ekspresi wajah yang kurang menyenangkan dan cenderung mengeluh meskipun beban pekerjaannya tidak terlalu banyak. Hal ini membuat penulis merasa tidak nyaman dan menghambat kerja sama tim.
3. Penulis sering menghadapi kesulitan dalam merencanakan topik untuk siaran. Terkadang proses kreatif tersebut terhambat oleh kekurangan ide atau inspirasi yang membuat penulis merasa terjebak dalam menemukan tema yang menarik dan relevan untuk disampaikan kepada pendengar.
4. Siaran pada jam *prime time* sulit sepenuhnya mengandalkan pendengar untuk menelpon atau mengirim *voice note* karena kesibukan mereka di pagi hari. Oleh karena itu, produser sering meminta penulis untuk mencari *voice note* atau menghubungi penelpon yang dapat berbincang dengan penyiar.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

1. Untuk mengatasi masalah ini, penulis menghapus foto dan video dari perangkat setelah konten tersebut diunggah ke media sosial. Hal ini dilakukan untuk mengosongkan memori perangkat dan memastikan kelancaran proses dokumentasi kedepannya.
2. Penulis harus berkomunikasi langsung dengan rekan magang untuk menyampaikan secara jujur perasaan penulis mengenai situasi ini agar menciptakan lingkungan kerja yang lebih nyaman.

3. Penulis harus lebih melakukan riset topik yang diminati pendengar, dan berdiskusi dengan rekan tim untuk mendapatkan sudut pandang baru. Selain itu, bisa mengatur jadwal *brainstorming* secara rutin untuk membangun kreativitas tim.
4. Penulis harus mengumpulkan sebanyak mungkin *voice note* sehari sebelumnya, sehingga siap diputar saat *on-air*.

